

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Tanjung Morawa yang berlokasi di Jalan Bandar Labuhan Desa Dagang Kerawan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2023 sampai dengan 7 Juli 2023.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi ialah seluruh objek yang akan diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup atau benda mati dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut populasi *infinitif* atau tak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti disebut populasi *finitif* (tertentu/ terbatas) (Syahrudin dan Salim, 2012 : 113).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Tanjung Morawa dengan keseluruhan terdapat 4 (empat) kelas yang setiap kelasnya terdiri dari 32 orang peserta didik sehingga total keseluruhan peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Tanjung Morawa berjumlah 128 orang peserta didik.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam pengambilan sampel dan populasi mempunyai aturan, yaitu sampel harus representative atau mewakili terhadap populasinya (Syahrudin dan Salim, 2012 : 114). Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan cara menyesuaikan objek dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti mengambil 1 (satu)

kelas sebagai sampel karena mendapatkan rekomendasi bahwa kelas tersebut memiliki siswa dengan tingkat perilaku sopan santun yang rendah.

3.3 Metode dan Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah langkah-langkah dalam memproses pengetahuan ilmiah dengan menggabungkan cara berpikir rasional dan empirik dengan jalan membangun jembatan penghubung yang berupa pengajuan hipotesis. Hipotesis adalah kesimpulan yang ditarik secara rasional dalam sebuah kerangka pikir (Syahrudin dan Salim, 2012 : 40). Dalam penelitian ini, peneliti memakai jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Kuantitatif eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi sebab dan akibat diantara variabel yang diajukan.

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen karena peneliti ingin mengidentifikasi sebab dan akibat diantara variabel x yaitu Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling* dan variabel y yaitu meningkatkan perilaku sopan santun. Penelitian ini juga dilakukan dengan tujuan untuk meneliti dan mengidentifikasi apakah Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling* efektif dilaksanakan untuk meningkatkan perilaku sopan santun pada peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah perilaku sopan santun peserta didik dapat meningkat setelah diberikan layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling*.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Hadjar dalam Syahrudin dan Salim (2012 : 135), angket adalah suatu daftar pernyataan atau pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Sementara menurut Surachmad, angket sebagai *interview* tertulis dengan beberapa perbedaan.

Angket yang diberikan oleh peneliti kepada sampel penelitian adalah angket yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku

sopan santun peserta didik Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Tanjung Morawa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yakni :

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

No.	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Keterangan	Skor	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	4	Setuju	2
3.	Netral	3	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

3.4.1 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu susunan yang dipakai dengan tujuan untuk membatasi variabel, maka dapat dirumuskan :

3.4.1.1 Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling*

Bimbingan kelompok adalah salah satu layanan dalam bimbingan konseling yang dilaksanakan dengan tujuan sebagai upaya membantu peserta didik dalam menambah wawasan, informasi dan membantu mengembangkan potensi diri yang dimiliki. Pelaksanaan bimbingan kelompok memerlukan teknik yang disesuaikan dengan teori konseling. Teknik yang digunakan adalah teknik *modelling* dari teori behavioristik Albert Bandura. Teknik *modelling* ialah cara pembentukan perilaku yang mana seorang individu belajar menentukan, membuat dan menerapkan perilaku yang baru melalui proses mengamati, melihat dan mengelompokkan perilaku individu lain yang menjadi contoh atau model, dimana dalam teknik ini juga melibatkan kognitif dan kreativitas dan bukan semata-mata hanya meniru atau imitasi.

3.4.1.2 Perilaku Sopan Santun

Perilaku sopan santun ialah tindakan seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai dalam menghormati, menghargai, tidak sombong dan berakhlak mulia dengan cara menghormati orang yang lebih tua, menyapa

jika bertemu dengan orang lain, berbicara dengan nada lembut, berbahasa yang santun, serta berperilaku yang baik.

3.4.2 Kisi-Kisi Angket

Kisi-kisi angket disebut juga sebagai indikator. Indikator adalah alat ukur atau parameter yang menjadi acuan dalam menyusun pernyataan dalam angket. Dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini, kisi-kisi angket yang dirumuskan antara lain :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Kisi-Kisi Angket	Keterangan	Favorable	Unfavorable
Perilaku Sopan Santun	Berkata-kata, Berkomunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuturkan kata-kata yang baik, santun dan sopan (tidak kasar) 2. Menyapa guru dan teman-teman 	1, 2, 3, 5, 6,7	4, 8
	Bertingkah laku, Bertindak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap baik dengan teman-teman, guru dan orangtua 2. Tidak bertindak sesuka hati 3. Menyalami guru dan bersikap ramah 4. Mendengarkan dengan baik 	9, 10, 11, 14	12, 13
	Menghormati, Menghargai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu mendahulukan orang lain 2. Mendengarkan guru ketika berbicara di kelas 3. Menghormati baik itu orang yang lebih tua ataupun teman sebaya. 4. Menyapa teman 	15, 16, 18, 19, 21	17, 20

Sesuai dengan kisi-kisi angket yang telah dipaparkan maka disusunlah angket dengan 21 item pernyataan, yang mana setiap pernyataan diberi nilai 1-5. Berikut ini adalah angket yang akan digunakan dan sebelum dilakukannya uji validitas dan realibilitas.

Tabel 3.3 Angket Perilaku Sopan Santun

No.	Item Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya berbicara dengan sopan baik kepada orangtua, guru dan teman.	5	4	3	2	1
2.	Saya selalu menyapa guru yang berpapasan dengan saya.	5	4	3	2	1
3.	Saya menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan guru.	5	4	3	2	1
4.	Saya tidak suka berbicara dengan guru yang tidak berbicara dengan baik kepada siswa.	1	2	3	4	5
5.	Saya tidak suka memotong pembicaraan ketika guru sedang berbicara dengan saya.	5	4	3	2	1
6.	Saya selalu menyapa teman-teman terlebih dahulu.	5	4	3	2	1
7.	Saya tidak suka berbicara dengan teman menggunakan bahasa yang kasar.	5	4	3	2	1
8.	Saya tidak suka menyapa teman yang sombong dan kasar.	1	2	3	4	5
9.	Saya selalu tersenyum ketika ada yang menyapa saya terlebih dahulu.	5	4	3	2	1

10.	Saya selalu menghormati orang yang lebih tua dari saya.	5	4	3	2	1
11.	Saya menyalami guru ketika berjumpa/ berpapasan.	5	4	3	2	1
12.	Saya tidak terbiasa untuk menyalami ataupun menyapa guru.	1	2	3	4	5
13.	Saya menghindar ketika akan berpapasan dengan guru.	1	2	3	4	5
14.	Saya selalu mendengarkan guru, orangtua, dan teman ketika mereka bercerita dengan saya.	5	4	3	2	1
15.	Saya lebih suka mendahulukan orang lain, seperti ketika akan masuk dalam ruangan ataupun mempersilahkan duduk duluan pada orang lain.	5	4	3	2	1
16.	Saya menghargai guru dengan cara mendengarkan penjelasannya.	5	4	3	2	1
17.	Saya merasa bosan ketika guru berbicara di depan kelas dalam waktu yang lama.	1	2	3	4	5
18.	Saya menghargai pendapat teman saya ketika belajar.	5	4	3	2	1
19.	Saya selalu meniru perilaku baik yang dilakukan oleh guru.	5	4	3	2	1
20.	Saya suka menjawab ketika guru mengkritik saya.	1	2	3	4	5
21.	Menyapa teman adalah hal yang saya sukai.	5	4	3	2	1

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Instrumen

Sebelum angket disebarakan kepada peserta didik yang dijadikan subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji instrumentasi dengan menggunakan uji validitas dan realibilitas.

3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

3.5.1.2 Uji Realibilitas

Realibilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Realibilitas merujuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Realibilitas merujuk pada keterandalan sesuatu.

3.5.2 Uji Prasyarat

Penelitian ini menggunakan Uji normalitas sebagai uji prasyarat. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas data yang digunakan adalah Uji Normalitas Data Galat Taksiran dengan metode Liliefors dengan hipotesis yang diuji yaitu :

H_0 : data tidak berdistribusi normal

H_1 : data berdistribusi normal

3.6 Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H_a : Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling* efektif untuk meningkatkan perilaku sopan santun di Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Tanjung Morawa
- H_0 : Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modelling* tidak efektif untuk meningkatkan perilaku sopan santun di Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Tanjung Morawa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN